

PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR GEOGRAFI FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Windarsih¹, I Gede Sugiyanta², Dedy Miswar³

ABSTRACT

The aim of this research is: (1) to know the intensity of using internet as one of geography learning source in Geographic Study Program, Teachers Training and Education Faculty, at University of Lampung Years 2011. (2) to see student motivation in using internet as geography learning source in Geographic Study Program, Teachers Training and Education Faculty, at University of Lampung Years 2011. The method used descriptive methodology. The population was 40 student. Based on the research, it can be seen that: (1) intensity of using internet as learning resources is about 10-40 hours every month. It belongs to medium rate (*medium users*). (2) student motivation in using internet as learning resources belongs to medium rate.

Key Words: *Geography, Internet Using, Learning Resources.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung Angkatan 2011. (2) untuk mengetahui motivasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2011 dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Populasinya berjumlah 40 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa: (1) intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa sebanyak 10-40 jam per bulan, pemanfaatan ini tergolong sedang (*medium user.*) (2) motivasi mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar tergolong motivasi sedang.

Kata Kunci: *Geografi, Pemanfaatan Internet, Sumber Belajar.*

Keterangan:

¹ : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unila

² : Pembimbing I

³ : Pembimbing II

PENDAHULUAN

Dinamika kehidupan masyarakat senantiasa berubah dan bergeser. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu-ke waktu serta perkembangan gejala kepentingan yang beraneka ragam menjadikan manusia berusaha mengembangkan potensi dirinya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4, menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Dar uraian di atas jelas bahwa pendidikan merupakan unsur yang paling penting untuk mengembangkan potensi diri. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan adanya suatu perencanaan yang sistematis serta peran aktif dari semua pihak dan tentunya fasilitas-fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran.

Penggunaan internet di bidang pendidikan di Indonesia sedang digalakkan mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Universitas Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengembangkan penggunaan internet sebagai sumber belajar. Hal ini di sebabkan internet bukan merupakan media yang langka yang ditandai dengan menjamurnya bisnis jasa penyedia internet disekitar kampus. Jadi sumber belajar merupakan salah satu faktor dari luar yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran.

Menurut Bambang Warsita (2008: 209) “Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri peserta didik dan memudahkan terjadinya proses

pendidikan”. Sehingga Mahasiswa harus mempunyai sumber belajar sebagai pedoman yang dapat mereka ikuti dan selanjutnya dapat dikembangkan.

Pemanfaatan Internet merupakan hal yang efektif dan efisien dari pada menggunakan sumber lain, seperti buku, majalah, dokumentasi lapangan, dan sebagainya. Hal ini tidak lepas dari banyaknya informasi yang ada di Internet, jutaan bahkan ratusan juta informasi yang siap diunduh oleh pengguna.

Hampir semua materi ilmu pengetahuan dapat diperoleh di internet. Cukup memanfaatkan *search engine* (mesin pencari), materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date* (terkini). Hal ini didukung telah tersedianya jaringan *hotspot wifi (wireless fidelity)* dari pihak kampus sehingga memberikan kemudahan akses internet bagi akademisi.

Disamping tujuan mahasiswa memanfaatkan internet tersebut, mahasiswa kadang banyak menemui kendala-kendala seperti tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas internet antara lain laptop, modem, dan media penunjang lainnya. Hal inilah yang mempengaruhi berapa besar intensitas pemanfaatan internet itu sendiri, serta motivasi mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar geografi.

Menurt Sardiman (2006: 73) Motivasi merupakan pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar mahasiswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.

Banyak anggapan yang berbeda tentang pemanfaatan internet ini. Seiring dengan perkembangannya maka mahasiswa khususnya Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unila mempunyai pengalaman dan pengamatan yang cukup untuk mempersepsikan penggunaan internet sebagai sumber belajar dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, pencapaian prestasi belajar mahasiswa angkatan 2011 masih terdapat IPK dibawah 2,96. Padahal syarat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah IPK diatas 3,00. Sehingga melalui sumber belajar internet mahasiswa dapat mencari materi-materi yang dapat menunjang perkuliahan dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang tercermin dalam IPK mahasiswa.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsi kan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi dalam menunjang perkuliahan pada mahasiswa pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila Angkatan 2011 dengan indikator untuk memberikan informasi intensitas pemanfaatan internet dan untuk memberikan informasi motivasi mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar geografi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Sumadi Suryabrata (2006:75) metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk membuat pencadnaan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) Penelitian populasi adalah penelitian semua elemen yang ada di wilayah penelitian. Dimana semua populasi di dalam penelitian ini dijadikan sampel penelitian yaitu sebanyak 40 mahasiswa Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung angkatan 2011 kelas ganjil.

Variabel merupakan konsep yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap penelitian. Menurut Sugiyono, (2006:60).variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan motivasi memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Indikator intensitas pemanfaatan internet mengadaptasi dari pengkategorian menurut *The Graphic, Visualization and Usability Center, the Georgia Institute of Technology*, didigolongkan menjadi tiga kategori, yaitu :

- a) *Heavy users* (lebih dari 40 jam per bulan).
- b) *Medium users* (antara 10 sampai 40 jam per bulan).
- c) *Light users* (kurang dari 10 jam per bulan).

Indikator motivasi pemanfaatan internet digolongkan menjadi tiga, yaitu tinggi, sedang, rendah dengan kriteria:

- Motivasi tinggi, apabila intensitas pemanfaatan internet lebih dari 40 jam per bulan, menilai relevansi materi perkuliahan geografi sangat sesuai, penggunaan sumber belajar internet sangat mudah dipelajari dan dijalankan.
- Motivasi sedang, apabila intensitas pemanfaatan internet antara 10-40 jam per bulan, menilai relevansi materi perkuliahan geografi cukup sesuai, penggunaan sumber belajar internet cukup mudah dipelajari dan dijalankan.
- Motivasi rendah, apabila intensitas pemanfaatan internet kurang dari 10 jam per bulan, menilai relevansi materi perkuliahan geografi tidak sesuai, penggunaan sumber belajar internet sulit dipelajari dan dijalankan.

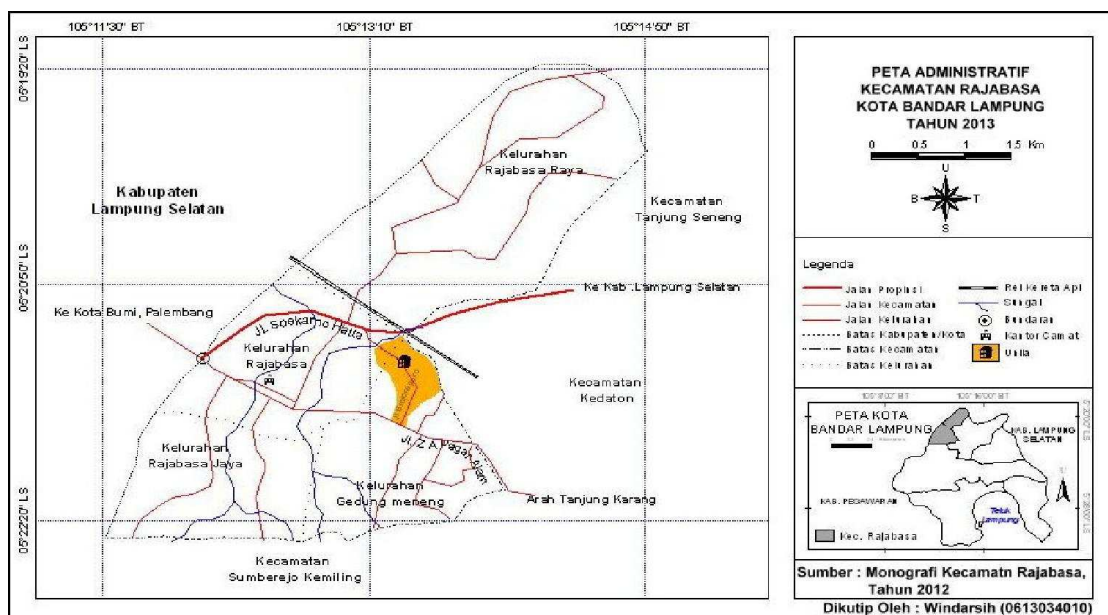
Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan metode deskriptif yang didasarkan pada penggunaan tabulasi, yaitu dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase sebagai dasar interpretasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Lampung terletak di Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Kelurahan Gedung Meneng, Kecamatan Rajabasa, Kotamadya Bandar Lampung.

Adapun batas wilayah Universitas Lampung adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan SMKN 2 Bandar Lampung dan Kelurahan Kampung Baru.
- 2) Sebelah selatan berbatasan dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan Fakultas Kedokteran.
- 4) Sebelah barat berbatasan dengan Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro.



Gambar 1. Peta Administratif Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung Tahun 2013

Pendidikan Geografi merupakan salah satu Program Studi yang terdapat pada jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung. Pada tahun 2013 tercatat ada 17 dosen pengajar yang terdiri dari 13 dosen laki-laki dan 4 dosen perempuan yang telah menyelesaikan S2 dan S3. Sedangkan jumlah mahasiswa angkatan 2006 sampai 2013 berjumlah 704 mahasiswa yang terdiri dari kelas reguler-non reguler dan kelas ganjil.

Sarana dan prasarana pada Program Studi Pendidikan Geografi sudah cukup memadai. Sarana tersebut antara lain ruang ketua program studi, ruang dosen, ruang kuliah, ruang seminar, ruang ujian komprehensif, dan Laboratorium Pembelajaran Geografi. Ruang tersebut tersebar di Gedung D, J, dan Gedung Pasca Sarjana FKIP.

Ruang Program Studi Geografi telah dilengkapi dengan perpustakaan mini yang berisi beberapa koleksi buku geografi, skripsi, media pembelajaran, peta, globe, seperangkat komputer, laptop, printer, dan ruang tunggu serta memiliki ruangan yang nyaman karena ruangan ini telah dilengkapi dengan AC.

Selain itu, ruang kuliah mahasiswa berada di Gedung D yaitu D2 dan D3. Ruangan kuliah ini dilengkapi kursi kuliah, papan tulis (*whiteboard*), kipas angin, AC (*Air Conditioner*), proyektor LCD (*Liquid Crystal Display*) dan tiang LCD. Ruangan ini sudah cukup memadai dan nyaman untuk kegiatan pembelajaran.

Selain ruang kuliah tersebut, Program Studi Pendidikan Geografi juga memiliki ruang seminar. Ruang ini berada di gedung D1. Sedangkan ruang komprehensif berada di Gedung J dan telah memiliki fasilitas yang memadai.

Laboratorium Pembelajaran Geografi berada di gedung Pascasarjana FKIP lantai

dasar. Laboratorium ini juga dilengkapi beberapa Komputer, Pantograf, LCD, Printer, Stereoskop, Theodolite, GPS (*Global Positioning System*), Globe, Foto Udara, Peta, Citra Satelit dan lain-lain dapat dilihat pada Tabel 9. Sehingga Laboratorium ini dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 147), pemanfaatan berasal dari kata manfaat memiliki arti “guna” yang memiliki pengertian bahwa penggunaa sesuatu yang dapat memberikan kebaikan. Jadi pemanfaatan yaitu penggunaa sesuatu yang dapat memberikan kebaikan.

Pemanfaatan yang dimaksud adalah kemampuan mandayagunakan dan mengambil manfaat terhadap internet guna menunjang keberhasilan pembelajaran. Jadi pemanfaatan internet sebagai sumber belajar geografi merupakan aktivitas seseorang dengan sengaja menggunakan segala sesuatu yang terdapat di internet dalam memperoleh sejumlah informasi, materi pengetahuan, dan konten-konten menarik untuk menambah pengalaman dan kreativitas dalam proses pembelajaran geografi.

Pemanfaatan internet dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel yaitu pemanfaatan internet berdasarkan intensitasnya dan pemanfaatan internet berdasarkan motivasinya.

a) Pemanfaatan internet berdasarkan intensitasnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:68), Intensitas adalah keadaan tingkatan atau ukuran pemakaian terhadap sesuatu kualitas kesungguhan atau karakteristik, kondisi, kualitas yang sangat tinggi.

Dari jawaban Mahasiswa Pendidikan Geografi Angkatan 2011 yang telah dikumpulkan dan dianalisis data ini menunjukkan bahwa responden memiliki intensitas pemakaian fasilitas internet sebagai sumber belajar bagi dirinya itu merupakan tindakan yang cukup baik terhadap pemanfaatannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Intensitas Pemanfaatan Internet pada Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2011.

No.	Intensitas	Jumlah	Persen (%)
1	≥40 jam	11	27,5
2	10-40 jam	21	52,2
3	<10 jam	8	20
Jumlah		40	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2013.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bahwa dari 40 mahasiswa, 21 mahasiswa (52,5%) menjawab intensitas pemanfaatan fasilitas internet sebagai sumber belajar sebanyak 10-40 jam perbulan. Pemakaian itu tergolong *medium users* (pengguna sedang).

Banyaknya pemakain internet ini dikarenakan para mahasiswa banyak yang memiliki fasilitas internet (modem) di rumah/ di kosan. Selain itu, jasa penyedia layanan internet seperti warnet telah menjamur di sekitar tempat tinggal mahasiswa sehingga memudahkan mereka mengakses internet guna menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen sehingga dapat menunjang perkuliaannya.

Di samping itu, mahasiswa lebih memilih internet sebagai sumber belajar dibandingkan sumber belajar lain seperti buku dikarenakan melalui intrnet informasi yang diperoleh lebih lengkap, mudah, murah dan efisien. Hal ini berarti dengan adanya internet sangat membantu mahasiswa dalam belajar dan meningkatkan ilmu pengetahuan mereka.

Tindakan orang melakukan atau menggunakan sesuatu pasti dibarengi dengan adanya harapan untuk memperoleh suatu manfaat dari tindakan yang dilakukannya. Sama halnya dengan pemanfaatan internet oleh mahasiswa Pendidikan Geografi.

Aktivitas pemenuhan kebutuhan atau informasi dengan menggunakan internet yang dilakukan oleh mahasiswa program studi Pendidikan Geografi Unila, juga memiliki tujuan yanag berbeda antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Manfaat Akses Internet Bagi Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2011.

N o.	Manfaat Internet	Frekuensi	Persen (%)
1	Membantu keperluan studi	26	65
2	Media komunikasi	10	25
3	Membantu pekerjaan	1	2,5
4	Hiburan	3	7,5
Jumlah		40	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2013.

Berdasarkan Tabel 14 tersebut dapat diketahui bahwa dari dari 40 mahasiswa, 26 mahasiswa (65%) menjawab manfaat

mahasiswa mengakses internet adalah untuk membantu kelancaran studi. Hal ini secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi mahasiswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Sesuai dengan pendapat Onno W. Purbo (1998: 37) yaitu paling tidak ada tiga dampak positif penggunaan internet bagi pendidikan yaitu:

- 1) Dimanapun di seluruh dunia tanpa batas institusi atau batas negara.
- 2) Peserta didik dapat dengan mudah belajar pada para ahli di bidang yang diminati.
- 3) Belajar dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa bergantung pada tempat siswa belajar. Disamping itu hadir perpustakaan internet yang lebih dinamis dan bisa digunakan di seluruh jagat raya.

Selain manfaat tersebut, terdapat juga fungsi dari informasi yang terdapat dalam internet. Mahasiswa memposisikan internet sebagai sarana untuk memperoleh informasi dengan tingkatan yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Fungsi Informasi dari Internet pada Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2011.

No.	Manfaat Internet	Frekuensi	Persen (%)
1	Informasi pertama	8	20
2	Informasi kedua	18	45
3	Informasi pelengkap	13	32,5
4	Informasi cadangan	1	2,5
Jumlah		40	100

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian Tahun 2013.

Berdasarkan Tabel 15 tersebut menunjukkan bahwa dari 40 mahasiswa terdapat 18 mahasiswa (45%)

memfungsikan informasi internet sebagai informasi kedua.

Hal ini dikarenakan posisi sumber belajar berupa buku cetak dan media cetak lainnya belum tergantikan oleh keberadaan internet. Sebelum mengakses internet, mahasiswa diwajibkan untuk mencari buku rujukan yang berkaitan dengan materi perkuliahan. Apabila buku atau media cetak lainnya tidak ada atau kurang lengkap dapat dipastikan mahasiswa mencari alternatif lain yaitu sumber belajar internet.

Kurang lengkapnya buku-buku yang ada di perpustakaan dan mahal biaya untuk membeli buku atau media cetak lainnya merupakan faktor yang dapat menghambat mahasiswa. Untuk itu internet merupakan salah satu sumber belajar yang efektif dan efisien dan biaya akses juga relatif murah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Pawit M. Yusuf (2010: 344) menyatakan bahwa internet secara otomatis lebih murah dikarenakan:

- Informasi yang terkandung di dalam internet lebih banyak informasi yang asing, baru dan banyak, pendapat yang berkaitan langsung dengan informasi yang dibutuhkan. Jika dikaitkan dengan yang bersifat tekstual yang sifatnya buku, maka kita harus mencari dalam suatu buku, dan jika kita mencari suatu subyek yang sama maka kita akan kerepotan dalam mencari buku-buku lain yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Kalau mencari dengan tekstual memerlukan satu atau dua bahkan lebih buku dari berbagai penerbit.
- Anggaran yang diperlukan dalam mencari informasi pada buku relatif lebih besar jika dibandingkan dengan internet. Artinya dengan anggaran yang sama informasi yang diperoleh dari internet akan lebih banyak dari pada buku. Lebih murah karena dalam

waktu sekian jam mencari di internet akan mendapatkan baerbagai macam informasi yang beraneka ragam dan dalam kuantitas lebih banyak.

Dari segi kelengkapan informasi dan relevansi, sebagian besar responden menyatakan informasi pembelajaran yang diperoleh melalui internet tersebut lengkap dan sesuai dengan yang dibutuhkan (relevan) yaitu sebanyak 31 mahasiswa (77,5%) hal ini dapat dilihat pada Tabel 13. Sehingga internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar geografi dan referensi dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah mereka.

Menurut *CARS (Credibility Accracy Reasonable and Support) checklist* (dalam Azuar Juliandi, 2002), sebelum sumber informasi pembelajaran melalui internet tersebut dapat dimanfaatkan untuk referensi tugas-tugas kuliah, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain:

- Kredibilitas, menyangkut sumber informasinya yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan yang memungkinkan kita dapat mempercayainya.
- Akurasi, meliputi tidak ketinggalan jaman (*up to date*), bersifat faktual, detil, pasti, komprehensif, berorientasi pada pembaca dan tujuan, dan dapat memberikan gambaran kebenaran secara utuh.
- Dapat diterima dengan akal sehat.

Pemanfaatan fasilitas internet yang ada di kampus tidak menyulitkan mahasiswa, selain menghemat biaya mahasiswa juga dapat mengefisienkan waktu kosongnya untuk memenuhi kebutuhan perkuliahannya, seperti mengerjakan tugas dari dosen

Berdasarkan pemahaman tersebut menunjukkan bahwa tempat mengakses internet yang utama adalah kampus, karena di kampus telah menyediakan fasilitas

hotspot wifi sehingga mahasiswa dapat melakukan akses internet pada saat berada di lingkungan kampus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Tempat Mengakses Internet pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Angkatan 2011.

No.	Manfaat Internet	Frekuensi	Persen (%)
1	Kampus	9	22,5
2	Warnet	12	30
3	Rumah	18	45
4	Lain-lain	1	2,5
Jumlah		40	100

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian Tahun 2013.

Berdasarkan Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa dari 40 mahasiswa sebanyak 18 mahasiswa (45%) menjawab lebih memilih mengakses internet di rumah/di kostan.

Hal ini dikarenakan mayoritas mahasiswa telah memiliki fasilitas internet berupa modem di rumah/ dikostan. Selain itu, mahasiswa juga dapat dengan mudah menjumpai warnet disekitar tempat tinggal mereka.

Biaya yang relatif terjangkau. memudahkan mahasiswa untuk mengakses internet ketika berada di luar kampus. Sehingga mereka dapat mengakses internet dimana saja.

Berdasarkan pengalaman peneliti dan beberapa responden dan, walaupun akses internet di dalam kampus melalui *hotspot* kampus gratis, tetapi pemanfaatannya masih kurang. Hal ini dikarenakan fasilitas internet (*hotspot*) kampus sering mengalami gangguan sehingga akses internet menjadi lama, bahkan tidak bisa.

Kebanyakan mahasiswa memanfaatkan internet di dalam kampus hanya untuk mengisi KRS (Kartu Rencana Studi) dan

melihat nilai mata kuliah melalui *siakad online*, sedangkan pemanfaatan internet untuk sumber belajar baru dimanfaatkan apabila perkuliahan telah aktif dan jadwal pengisian KRS telah selesai.

Internet apabila sering dimanfaatkan sebagai sumber belajar geografi akan memiliki kontribusi terhadap kegiatan pembelajaran mahasiswa. Kontribusi tersebut berupa prestasi belajar yang tercermin dalam IPK yang diperoleh mahasiswa dalam periode tertentu.

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar pastinya memiliki perbedaan baik pemakaian, pengetahuan, dan lain-lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2010: 3) yaitu:

“Dalam internet banyak yang bisa didapat oleh mahasiswa diluar sumber belajar yaitu seperti terdapat hiburan, jejaring sosial yang berguna untuk komunikasi baik dikalangan mahasiswa, teman maupun dosen.”

Sehingga Sehingga dalam pemanfaatan internet, tiap-tiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Unila mempunyai perbedaan dalam hal pemakaian, pengetahuan, dan kelengkapan internet.

b) Pemanfaatan Internet Berdasarkan Motivasi.

Menurut Sardiman (2007: 73) Motivasi merupakan pendorong seseorang dalam melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung memiliki motivasi sedang dalam pemanfaatan internet. Hal ini dapat dilihat dari intensitas pemanfaatan internet oleh mahasiswa yaitu 10-40 jam per bulan atau tergolong *medium user* (pengguna sedang) terdapat pada Tabel 10.

Pawit M. Yusuf (2012: 326), menyatakan bahwa:

“Durasi penggunaan internet dapat dijadikan salah satu kriteria untuk memahami suatu perilaku dalam menentukan apakah seseorang itu menganggap internet sebagai sumber informasi yang penting atau tidak. Penggunaan ini biasanya menggambarkan ketergantungan seseorang terhadap media internet sebagai sumber belajar.”

Selain itu, kemudahan memperoleh informasi juga memengaruhi motivasi pemanfaatan internet bagi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 12, dari 40 mahasiswa sebanyak 17 mahasiswa (42,5%) menyatakan mudah dalam memperoleh informasi yang terdapat di internet.

Sebagian mahasiswa merasa mudah menggunakan sumber belajar internet dari pada sumber belajar lain. Hal ini dikarenakan ketersediaan literatur di internet lebih mudah diperoleh, penggunaan internet yang mudah dipelajari, kemudahan dalam menjalankan program untuk mengakses internet dan kemudahan fasilitas internet di kampus.

Mudahnya mahasiswa memperoleh informasi sumber belajar geografi melalui internet antara lain karena internet memiliki mesin pencari (*search engine*),

seperti *google*, *yahoo*, dan sebagainya. Selain itu, kemudahan yang lain adalah berkaitan dengan penyalinan dan pengeditan (*copy*, *paste*, dan *edit*) sumber informasi yang ada di internet sehingga membantu mahasiswa mempermudah mengerjakan tugas-tugas.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Lantip Diat P (2010: 233):

“Fasilitas yang tersedia dalam teknologi internet dan berbagai perangkat lunak yang ada di dalamnya terus mempermudah pengembangan bahan ajar sesuai dengan tuntutan perkembangan materi keilmuan yang dapat dilakukan secara periodik dan mudah. Kemudahan dalam penggunaan internet ini dicirikan dengan kemudahan menemukan informasi, mudah digunakan, tidak memusingkan, digunakan setiap saat dan dimana saja.”

Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan internet adalah kerelevansian. Relevansi menunjukkan adanya hubungan atau kesesuaian materi pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi mahasiswa dalam kegiatan pembelajarannya.

Kerelevansian materi internet sebagai sumber belajar adalah tingkat kesesuaian dan ketepatan dari materi yang ada sebagai kapasitas komunikasi dengan orang lain. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan penting mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Dalam memahami relevansi materi di internet hendaknya mengetahui pentingnya relevansi materi, relevansi materi di kampus, dan relevansi materi di internet. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 13, dari 40 mahasiswa sebanyak 31 mahasiswa (77,5%) menyatakan bahwa informasi pembelajaran yang mereka cari di internet sesuai dengan yang dibutuhkan (relevan). pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa”.

Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2012: 305) menyatakan bahwa setiap informasi yang diberikan dalam internet diprogramkan untuk lebih spesifik dan untuk menghindari bias.

Kesesuaian ini menurut Yusuf Hadi Miarso (2004: 105) memiliki ciri-ciri, yaitu:

- a) Kesepadanan dengan karakteristik peserta didik perorangan maupun kelompok yaitu aspek-aspek seperti bakat motivasi, dan kemampuan yang telah dimiliki.
- b) Keserasian dengan aspirasi perorangan maupun masyarakat.
- c) Kecocokan dengan kebutuhan masyarakat baik sifatnya normatif, proyektif, ekspresif, maupun komparatif.
- d) Kesesuaian dengan kondisi lingkungan yang dapat meliputi budaya, sosial, politik, ekonomi, dan wilayah.
- e) Ketepatan dengan teori, prinsip dan atau nilai baru dalam bidang pendidikan.

Kesesuaian materi ini digunakan sebagai hal yang memberikan daya tarik bagi pembelajaran dengan menggunakan internet. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas, kemudahan memperoleh informasi, dan kerelevansian sumber belajar dapat mempengaruhi motivasi pemanfaatan internet bagi mahasiswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik dalam Arsyad (2002: 15) mengemukakan bahwa:

“Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa

Fasilitas internet yang terdapat di kampus maupun di luar kampus mempermudah pemanfaatannya. Hal ini sesuai yang ditegaskan oleh Sardiman (2006: 82) bahwa:

“Motif merupakan hal yang mendorong seseorang untuk belajar diantaranya adalah selalu ingin tahu dan adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan dimasa lalu dengan usaha lebih keras.”

Internet menyediakan layanan informasi yang baru yang dapat diakses kapanpun

dan dimanapun tanpa batas waktu dan jarak. Artinya bahwa ketika mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam proses mengerjakan tugas perkuliahan, maka jalan yang ditempuh adalah dengan mengakses internet.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Pemanfaatan internet berdasarkan intensitasnya sebagai sumber belajar geografi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unila angkatan 2011 dalam kategori *medium user* (pengguna sedang) yang mengakses internet antara 10-40 jam per bulan yaitu sebanyak 21 responden (52,2%).

Motivasi pemanfaatan internet pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung tergolong sedang.

B. SARAN

Disarankan kepada mahasiswa, agar dapat lebih memfokuskan pada pemanfaatannya sebagai sumber belajar geografi bukan hanya sebagai sarana hiburan saja.

Disarankan pihak universitas perlu melakukan program pengadaan fasilitas-fasilitas dalam mendukung perkuliahan mahasiswa dengan layanan internet yang baik dan memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Yarma Widya.
- Depdikbud. 1997. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Diat P, Lantip dan Riyanto. 2011. *Teknologi Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Juliandi, Azuar. 2002. Pemanfaatan Internet dalam Proses Belajar dan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*. Vol. 02 No. 02. FE Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. Diakses 12 Juni 2013.
- Miarso, Yusuf Hadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Purbo, Onno W. 1998. *Penggunaan Internet dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- SISDIKNAS. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Pawit M. 2010. *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi (informasi Retrieval)*. Jakarta: Kencana.